

Analisis Permintaan Transportasi Umum Modern Saat Kenaikan Harga Bbm Perspektif Permintaan Islam

Ahmad Agus Hidayat¹⁾, Lilik Rahmawati²⁾, Agustin Mila Arlina³⁾

^{1) 2) 3)} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

¹⁾ahmadagushidayatsampit7@gmail.com, ²⁾lilikrahmawati@uinsby.ac.id,

³⁾agustinmila12@gmail.com

Abstrak. Transportasi umum berperan penting dalam mendukung perekonomian di suatu negara. Sedangkan Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan urat nadi transportasi, besaran tarif transportasi ditentukan oleh naik dan turunnya harga BBM, Akibat naiknya harga BBM mengakibatkan jasa transportasi bis antar provinsi dan ojek online menaikkan tarifnya. Secara alamiah masyarakat akan berusaha mencari solusi atas kenaikan tersebut, pemerintah memberikan solusi berupa angkutan gratis atau pun berbayar murah guna memberi kemudahan bagi masyarakat melalui transjakarta dan MRT. Sehingga maksud dari tulisan ini adalah untuk menganalisa permintaan jasa transportasi umum modern saat kenaikan harga BBM perspektif permintaan Islam. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menganalisis meningkatnya permintaan transportasi umum modern saat kenaikan harga BBM dalam perspektif permintaan Islam.

Kata kunci : Transportasi umum modern, permintaan, kenaikan harga BBM

***Abstract** While Fuel Oil (BBM) is the lifeblood of transportation, the number of transportation tariffs are determined by the rise and fall of fuel prices, due to the increase in fuel prices, it has resulted in inter-provincial bus transportation services and online motorcycle taxis increasing their fares. Naturally, the community will try to find a solution to the increase, the government provides solutions in the form of free or cheap paid transportation to provide convenience for the community through Transjakarta and MRT. So the purpose of this paper is to analyze the demand for modern public transportation services when fuel prices increase from an Islamic demand perspective. This research method uses descriptive qualitative methods. The results of this study analyze the increasing demand for modern public transportation during the increase in fuel prices from the perspective of Islamic demand.*

***Keywords:** Modern public transport, Demand, Increase infuel.*

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu unsur yang memiliki pengaruh terhadap berjalannya roda perekonomian disuatu negara. Aspek kehidupan disalah satu bangsa sangat bergantung pada sektor ini, dimana memiliki fungsi sebagai pendorong, penunjang dan juga untuk

menggerakkan pertumbuhan perekonomiannya.¹ Bukan hanya itu transportasi memiliki peranan sebagai urat nadi perekonomian dimana salah satu peranannya akan berdampak pada percepatan proses perekonomian kota di suatu daerah. Sehingga pengelolaan sarana dan prasarana transportasi sangat diperlukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang lancarnya pendistribusian orang ataupun barang yang berkesesuaian terhadap kebutuhannya.²

Salah satu alat transportasi yang memiliki kaitan atas hajat hidup orang banyak adalah transportasi darat. Kemajuan transportasi darat di Indonesia sudah tidak dapat diragukan lagi, hal ini bisa dilihat dari semakin banyaknya transportasi pribadi maupun angkutan umum modern yang bermunculan dan berusaha untuk memperbaiki layanannya, transportasi ini utamanya berada di kota-kota besar. Transportasi umum Modern yang berada di wilayah perkotaan memiliki tujuan agar terciptanya layanan yang handal serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam penggunaan jasa angkutan umum modern. Proses jangka panjangnya angkutan umum modern yang dikelola pemerintah diharapkan mampu untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan pribadi agar penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat dikendalikan secara stabil.³

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan bahan bakar yang paling banyak digunakan hampir seluruh rakyat Indonesia untuk keperluan kendaraan seperti mobil dan sepeda motor. Sehingga berakibat pada besarnya akan permintaan untuk Bahan Bakar Minyak. Bahan Bakar Minyak sangatlah diperlukan untuk memenuhi hajat keseharian individu ataupun organisasi, dan Negara Indonesia memiliki hak di dalam menentukan harga BBM. Negara selalu menjaga dan memperhatikan harga BBM agar masyarakat dapat membelinya dengan terjangkau, akan tetapi di beberapa bulan terakhir adanya dampak dari perang yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina mengakibatkan naiknya harga BBM Internasional sehingga berakibat kepada penyesuaian harga untuk BBM local yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan fiskal negara tetap aman dan tidak terancam.⁴

¹ A. Wardana, "Analisis Permintaan Jasa Angkutan Umum Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Bus Trans Metro Pekanbaru)," 2021; 2.

² I Made Kariyana, "Analisis Dampak Kenaikan BBM Terhadap Tarif Angkutan Umum (Studi Kasus Angkutan Perkotaan Trayek Ubung-Tegal)" 09, no. 02 (2017); 146.

³ Wardana, "Analisis Permintaan Jasa Angkutan Umum Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Bus Trans Metro Pekanbaru)."

⁴ G. Rozy and N. Aslami, "Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM Terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia" 02, no. 01 (2022).

Analisis permintaan merupakan salah satu alat analisis yang paling penting dalam mikroekonomi. Melalui alat ini, dapat menganalisis dari segala aspek ekonomi baik dari aspek konvensional ataupun ekonomi Islam. Melalui analisis ini dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan atas naiknya harga BBM dimana permintaan terhadap transportasi darat menurun, sehingga solusi yang diberlakukan melalui transportasi umum modern yang berkerja 24 jam sehari dengan harga yang relatif lebih murah. Pandangan ekonomi konvensional dan ekonomi Islam terhadap permintaan sejatinya hampir sama, perbedaannya hanya terdapat pada sumber hukum batasan *syari'ah* yang dimana tidak terdapat pada permintaan konvensional.⁵

Dampak kenaikan harga BBM bukan hanya berkaitan terhadap transportasi semata akan tetapi sudah menyentuh kepada harga barang yang semakin mahal, hal ini karena daya beli masyarakat yang cenderung menurun dan bertambah tingginya angka pengangguran hal ini terdampak dari biaya produksi yang bertambah. Melihat dampak yang diakibatkan oleh naiknya harga BBM ini tentunya yang paling terdampak adalah masyarakat menengah kebawah. Untuk itu subsidi pemerintah atas BBM masih sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomiannya.⁶

Pelayanan yang baik dari sektor transportasi yang sudah dipersiapkan oleh pemerintah jika tidak diimbangi dengan subsidi BBM kurang memberikan dampak kesejahteraan kepada masyarakat, dimana disalah satu tugas negara adalah memberikan pelayanan publik agar terciptanya kesejahteraan rakyat melalui pelaksanaan subsidi BBM.⁷ Naiknya harga BBM pada kuartal ketiga tahun 2022 lumayan berdampak pada pola kehidupan masyarakat, khususnya pada sektor transportasi darat dimana kebutuhan transportasi ini adalah kebutuhan masyarakat yang tidak bisa dihindarkan karena berkaitan terhadap mobilisasi masyarakat untuk bekerja, belajar dan untuk kepentingan usaha. Sehingga dengan naiknya harga BBM akan berdampak pada minimnya masyarakat yang akan menggunakan

⁵ R. Elvira, "Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam)" 15, no. 01 (2015); 48.

⁶ Akhmad, "Dampak Kompensasi Kenaikan Harga BBM Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." 06, no. 02 (2014); 1237.

⁷ J.M. Hasan, "Dampak Pencabutan Subsidi BBM Bagi Keuangan Negara Indonesia Dalam Perspektif Good Governance" 03, no. 01 (2018); 01.

kendaraan darat sehingga perekonomian negarapun akan sedikit menurun dan susah meningkat.⁸

Banyaknya perubahan ekonomi masyarakat yang terjadi akibat naiknya harga BBM khususnya dibidang transportasi darat baik dari sisi jumlah pemilik kendaraan ataupun dari sisi penumpangnya. Keadaan ekonomi yang terjadi yakni adanya hukum permintaan, dimana saat naiknya harga BBM kondisi kelangkaan pada bahan bakar pertalite terjadi diberbagai daerah menyebabkan antrian yang panjang di SPBU. Ketika kebutuhan primer sulit didapat, secara alamiah masyarakat akan berusaha mencari solusi atas kelangkaan tersebut. Dikarenakan tingginya kebutuhan masyarakat atas BBM subsidi yang begitu tinggi, sehingga diperlukan solusi untuk menghadapi hal tersebut melalui transportasi umum modern.

Melihat dari situasi kendaraan transportasi umum khususnya di tiket bus dan kendaraan lainnya yang mana menaikkan harga maka perlu adanya kebijakan dari pemerintah untuk memberikan solusi kepada masyarakat atas naiknya harga BBM tersebut melalui angkutan gratis atau pun berbayar murah guna memberi kemudahan bagi masyarakat yang terdampak, khususnya yang membutuhkan mobilisasi yang tinggi. Atas fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat yang akar utamanya adalah naiknya harga BBM maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang analisis permintaan transportasi umum modern saat kenaikan harga BBM perspektif permintaan Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai informasi yang bersumberkan dari subjek dan objek penelitian. Penelitian ini akan dilakukan guna menganalisis kenaikan harga BBM dan dampaknya terhadap transportasi darat perspektif permintaan Islam.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi titik fokus pada penelitian ini yaitu mengenai kenaikan harga BBM yang sedang terjadi, maka peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan suatu keadaan yang peneliti peroleh

⁸ Moh. Khory Alfarizi and Francisca Christy Rosana, "Pengusaha Bus Ungkap Dampaknya ke Okupansi," *Ekonomi, Harga BBM Naik, Pengusaha Bus Ungkap Dampaknya ke Okupansi*, November 15, 2022, <https://bisnis.tempo.co/read/1630306/harga-bbm-naik-pengusaha-bus-ungkap-dampaknya-ke-okupansi>.

sebagai hasil penelitian. Melalui metode ini maka peneliti akan mendapatkan data yang utuh sehingga mudah untuk mendeskripsikan dengan jelas akhirnya penelitian ini akan benar-benar berkesesuaian atas kondisi yang berada dilapangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Permintaan Konvensional

Di dalam ekonomi konvensional, permintaan adalah sejumlah barang yang akan dibeli atau yang diminta pada tingkat harga tertentu dalam waktu tertentu. Contoh permintaan di pasar tradisional yang betindak sebagai permintaan adalah pembeli sedangkan penjual adalah sebagai penawar. Untuk itu ketika terjadi transaksi antara pembeli dan penjual maka keduanya akan sepakat terjadi transaksi pada harga tertentu yang mungkin dari tawar menawar yang cukup lama.⁹ Di dalam pendapat yang lain disebutkan bahwa permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu. Besar kecilnya perubahan permintaan ditentukan oleh perubahan harga. Jika ini terjadi maka berlaku perbandingan terbalik antara harga terhadap harga permintaan dan berbanding lurus dengan penawaran. Hukum permintaan menyatakan "Bila harga suatu barang naik, maka permintaan barang tersebut turun, sebaliknya jika harga suatu barang turun maka permintaan terhadap suatu barang tersebut akan naik"¹⁰

Permintaan Islam

Hal penting yang perlu digaris bawahi, mengenai bagaimana teori ekonomi yang dikembangkan barat membatasi analisisnya dalam jangka pendek, dimana hanya memikirkan bagaimana manusia untuk memenuhi keinginannya. Tidak terdapat sama sekali analisis yang memasukkan nilai-nilai moral dan sosial. Analisisnya hanya dibatasi pada variabel pasar yang meliputi harga, pendapatan dan sebagainya. Sedangkan variabel lainnya sama sekali tidak dimasukkan seperti variabel nilai moral, kesederhanaan, keadilan, sikap mendahulukan orang lain, dan sebagainya.¹¹

Di dalam pendapatnya Ibnu Taimiyyah, mengenai permintaan terhadap suatu barang adalah hasrat terhadap sesuatu, yang digambarkan dalam istilah *raghbah fil al-syai'*. yang

⁹ Muhammad Farid, "Teori Permintaan Dalam Pandangan Islam" 01, no. 02 (2014); 110.

¹⁰ Fattach An'im, "Teori Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Islam" 02, no. 03 (2017).

¹¹ Mochammad Afif, "Teori Permintaan Dan Konsumsi Inter-Temporal Antara Islam Dan Konvensional" 02, no. 02 (2017); 235.

artinya adalah jumlah barang yang diminta, secara garis besar dapat diartikan bahwa permintaan dalam ekonomi Islam sama halnya dengan ekonomi konvensional, namun terdapat batasan-batasan tertentu yang sangat perlu diperhatikan oleh individu muslim dalam keinginannya.¹²

Hal ini dapat dicontohkan sebagaimana mengkonsumsi makanan, dimana Islam mewajibkan kepada setiap pemeluknya untuk memakan makanan yang halal dan thayyib. Aturan Islam melarang kepada setiap pemeluknya untuk memakan barang yang haram dan pastinya terdapat pengecualian bilamana dalam keadaan darurat dan hal ini diperbolehkan. dalam artian jika makanan tersebut tidak dimakan maka akan berpengaruh terhadap dirinya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” Al-Maidah : 87

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي ۖ أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

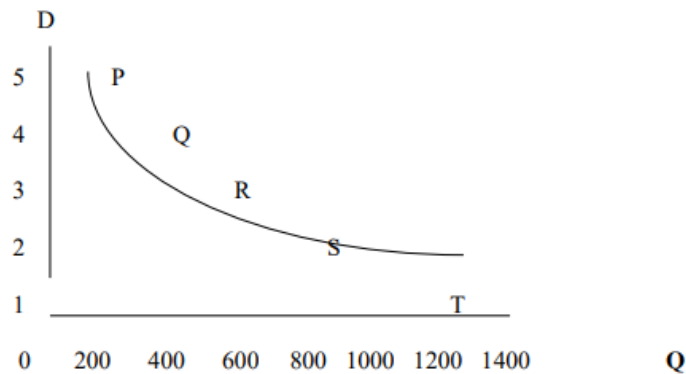
“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.” Al-Maidah : 88.

Kurva Permintaan

Kurva permintaan dapat menjelaskan mengenai hubungan yang berkaitan antara permintaan atas suatu barang, yang mana semakin rendah harga atas suatu barang makan akan semakin banyak permintaan atas barang tersebut. Begitupun sebaliknya, bilamana tingginya harga atas suatu barang maka akan semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.¹³

¹² Muawanah, “Permintaan Dan Penawaran Dalam Islam” 02, no. 02 (2017).

¹³ M.D. Muflihah, “Permintaan, Penawaran Dan Keseimbangan Harga Dalam Prespektif Ekonomi Mikro Islam” 04, no. 02 (2019); 188.



Grafik 1. Kurva Permintaan

Pada Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dalam menganalisis permintaan memiliki dua faktor yang melibatkan atas harga barang dan jumlah permintaan atas barang tersebut. Hal yang sama terjadi pada saat kenaikan harga BBM dimana harga tiket transportasi umum antar provinsi dan ojek online lumayan tinggi sedangkan minat masyarakat untuk mengendarai bis dan ojek online semakin menurun.

Transportasi

Transportasi merupakan pemindahan manusia ataupun barang dari satu tempat berpindah ketempat lainnya dimana untuk memindahkannya dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia ataupun mesin. Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan memindahkan suatu barang ataupun muatan dari satu tempat ke tempat lainnya. transportasi memiliki dua unsur penting yang meliputi pemindahan/pergerakan (*movement*) dan juga melalui secara fisik caranya dengan mengubah suatu tempat dari barang (*comodity*) dan penumpang ketempat lainnya.¹⁴

Dalam kegiatan transportasi hal yang diperlukan adalah empat komponen berikut:

1. Tersedianya muatan yang akan diangkut
2. Terdapat kendaraan sebagai sarana angkutannya
3. Adanya jalan yang dapat dilaluinya
4. Tersedianya terminal

Transportasi memiliki fungsi sebagai alat pengangkut bagi penumpang dan barang dari satu tempat untuk menuju ketempat lainnya. Kebutuhan akan jasa angkutan penumpang

¹⁴ N. K. Nur, P. R Rangen, et al., *Sistem Transportasi*, 1st ed. (Yayasan Kita Menulis, 2021); 5.

bergantung kepada fungsi bagi seseorang (*personal place utility*). Kebutuhan seseorang di dalam mengadakan perjalanan untuk keperluan pribadi ataupun keperluan usaha.¹⁵

Dalam menentukan biaya transportasi, terdapat beberapa faktor yang sangat perlu diperhatikan,

1. Perbandingkan antara bobot dan volume barang
2. Kemungkinan akan rusaknya barang
3. Kemungkinan masuknya barang orang lain
4. Harga pasar dan barang tersebut
5. Jarak antar angkutan
6. Ketentuan akan volume angkutan
7. Memiliki tingkat persaingan dengan sarana angkutan lain, baik intermodal ataupun intamoda
8. Biaya yang berhubungan atas jasa-jasa yang dihasilkan
9. Faktor-faktor khusus yang mungkin akan mempengaruhi angkutan.

Sedangkan di dalam sistem transportasi terbagi menjadi 5 unsur pokok yang meliputi:

1. Orang yang membutuhkan
2. Barang yang dibutuhkan
3. Kendaraan sebagai alat angkutan
4. Jalan sebagai prasarana angkutan
5. Organisasi yaitu pengelola Angkutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki cadangan minyak dan gas alam yang melimpah sehingga sebagai rakyat Indonesia sudah sewajarnya bersyukur kepada Allah SWT karena sudah diberikan karunia atas kekayaan alam yang melimpah baik dari minyak bumi, gas, nikel, batubara dan lain sebagainya. Beserta beraneka ragam hayati yang sudah sangat terkenal di mancanegara. Hanya saja sangat disayangkan sekali melihat hasil bumi yang begitu melimpah akan tetapi belum dapat memenuhi hajat hidup rakyat Indonesia yang sebagian besar rakyatnya berada pada jejaring kemiskinan. Diambil dari data BPS pada bulan maret 2022 diperkirakan sekitar 26,16 juta masyarakat miskin masih tersebar di kota beserta

¹⁵ H. A. A. Salim, *Manajemen Transportasi*, 1st ed. (PT. RajaGrafindo Persada, 1985); 43.

pedesaan di Indonesia. Sebagian pengamat ekonomi di Indonesia mengutarakan pendapatnya dimana kondisi ekonomi Indonesia secara umum belum terlihat kemajuan yang mana diakibatkan banyaknya kesalahan di dalam tata kelola maupun *miss* manajemen kebijakan dipemerintahan, ditambah lagi akibat korupsi beserta berbagai macam kepentingan politik yang dimana tidak berpihak pada rakyat, hal ini sudah terjadi sejak 77 tahun Indonesia merdeka akan tetapi bisa disaksikan bersama masih banyak keadaan rakyat Indonesia yang sangat memprihatinkan.

Permintaan merupakan banyaknya barang yang diminta terhadap suatu pasar dengan tingkat harga tertentu di tingkat pendapatan tertentu dan juga pada periode tertentu. Pada teori permintaan menjelaskan mengenai ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Permintaan masyarakat atau individu terhadap suatu barang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor terpentingnya dipengaruhi harga barang itu sendiri, harga barang lain yang ada kaitan erat atas barang tersebut, pendapatan masyarakat, jumlah penduduk dan keadaan ramalan dimasa yang akan datang.¹⁶

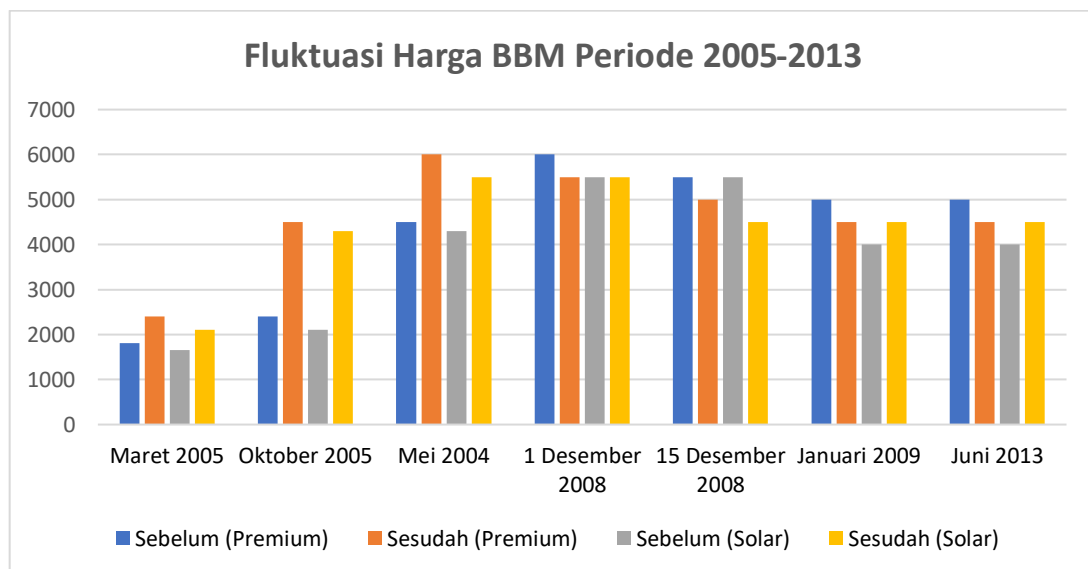
Di dalam penerapannya permintaan ekonomi Islam dan konvensional sama halnya sedangkan perbedaan utama antara permintaan Islam dan konvensional terdapat pada batasan syariah, dalam permintaan Islam berprinsip pada entitas utama yaitu Islam sebagai pedoman hidup yang langsung dari Allah. Sangat berbeda dengan ekonomi konvensional dimana dasar filosofisnya pada tujuan keuntungan dan materialisme. Bilamana dikaitkan dengan naiknya harga BBM ini terhadap permintaan Islam, dimana fenomena naiknya harga berdampak pada naiknya harga transportasi umum seperti bis dan ojek online, sehingga secara teori permintaan masyarakat akan beralih kepada transportasi umum modern yang lebih terjangkau dan murah.

Pada aspek permintaan Islam menurut Ibnu Taimiyyah adalah permintaan terhadap suatu barang merupakan hasrat terhadap sesuatu, yang digambarkan dalam istilah *raghbah fil al-syai'*, hal ini dapat dicontohkan pada aspek mengkonsumsi makanan, dimana Islam mewajibkan kepada setiap pemeluknya untuk memakan makanan yang halal dan thayyib. Aturan Islam melarang kepada setiap pemeluknya untuk memakan barang yang haram.

¹⁶ Muflihini, "Permintaan, Penawaran Dan Keseimbangan Harga.....187

Bilamana dikaitkan pada aspek naiknya harga BBM bisa dijelaskan bahwa, akibat yang ditimbulkan pada pengurangan subsidi adalah naiknya biaya transportasi darat dan ojek online sehingga secara alamiah masyarakat akan mencari solusi biaya yang lebih murah yaitu melalui transportasi umum modern. Dalam hal ini kebutuhan masyarakat akan alat transportasi merupakan kebutuhan primer dan tidak bisa terelakkan sehingga hal ini diperbolehkan dan tidak bisa dilarang, bilamana solusi terbaiknya melalui harga yang lebih murah dan ini merupakan suatu kewajaran.

Indonesia disetiap tahunnya pasti akan mengalami yang namanya fluktuasi Bahan Bakar Minyak (BBM) hal ini disebabkan karena minyak bumi tidak dapat ada terus menerus dan pastinya akan tidak adalagi. Ditambah lagi masyarakat Indonesia di dalam kebutuhannya akan minyak bumi merupakan suatu kebutuhan yang primer. Apabila kenaikan harga BBM sudah disampaikan ke publik maka dapat dipastikan biaya transportasi akan mengalami kenaikan. Sebaliknya jika terjadi penurunan harga BBM maka dapat dipastikan juga bahwa biaya transportasi akan cenderung menurun. Naiknya harga BBM yang terjadi bukan menjadi suatu hal yang baru, hal ini bisa dilihat pada periode-periode sebelumnya yakni tahun 2005-2013.¹⁷



Grafik 2. Fluktuasi Harga BBM Periode 2005-2013

¹⁷ D. Anita and S.L. Veronica, "Analisis Reaksi Pasar Modal Dalam Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Pada Sektor Transportasi Menggunakan Metode Event Study" 01, no. 02 (2016); 238.

Pada tanggal 3 September 2022 pada pukul 13.30 wib pemerintah secara resmi telah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) dalam pengumuman yang dibuka langsung oleh presiden Republik Indonesia bapak Joko Widodo dan dilanjutkan menteri Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) Arifin Tasrif, yang mana pemerintah melalui peraturan Menteri ESDM No. 218.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang harga jual eceran jenis Bahan Bakar Minyak tertentu dan jenis bahan bakar minyak khusus penugasan. Menetapkan kenaikan BBM sebesar 15%, dengan kenaikan ini harga pertalite yang semula Rp.7.600/liter menjadi Rp. 10.000/liter, solar dari Rp. 5.150/liter menjadi Rp. 6.800/liter dan Pertamina dari Rp.12.500/liter menjadi Rp.14.500 /liter. Keputusan ini diambil oleh pemerintah dengan sangat berat hati dikarenakan memang keadaan minyak dunia yang sedang naik dan situasinya memang tidak dapat terelakkan. Pemerintah selanjutnya akan mengatur dana bantuan tunai (BLT) kepada masyarakat sebagai langkah untuk mengantisipasi gejolak yang ditimbulkan oleh kenaikan harga tersebut.¹⁸

Berkenaan dengan naiknya harga BBM pastinya akan berdampak pada kondisi masyarakat, dimana hal ini akan terlihat di sektor perekonomiannya karena segala kegiatan akan selalu membutuhkan entitas BBM sebagai sumber energinya. khususnya dalam hal mobilisasi masyarakat pastinya BBM menjadi ukuran dari sektor rumah tangga hingga perusahaan yang memproduksi barang dan jasa. Naiknya harga BBM di Indonesia disebabkan oleh 3 hal yang meliputi:¹⁹

1. Naiknya harga minyak dunia Internasional
2. Konflik Rusia dan Ukraina
3. Permintaan dan penawaran yang tidak seimbang

Penyebab pertama yang mengakibatkan naiknya harga BBM adalah naiknya harga minyak dunia Internasional yang mana minyak bumi dunia sudah mencapai US\$100 per barel, dan juga harga minyak mentah Indonesia yang sampai sekarang tercatat menyentuh harga US\$114,55 perbarel diakhir Maret lalu. *Penyebab kedua* diakibatkan konflik yang berkelanjutan

¹⁸ Nur Rohmi Aida, "Rincian Kenaikan Harga BBM Pertalite, Solar, hingga Pertamina Hari Ini," *Ekonomi*, Rincian Kenaikan Harga BBM Pertalite, Solar, hingga Pertamina Hari Ini, September 3, 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/03/144500865/rincian-kenaikan-harga-bbm-pertalite-solar-hingga-pertamax-hari-ini?page=all>.

¹⁹ Rozy and Aslami, "Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM1469

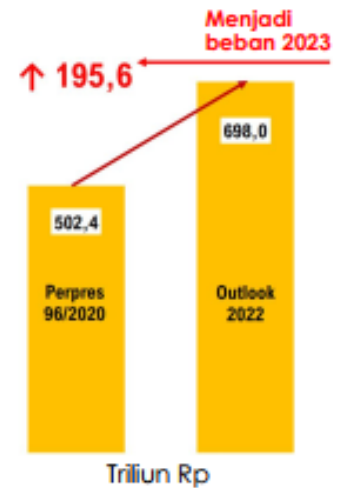
antara Rusia dan Ukraina yang mana berakibat pada pasokan minyak mentah dari Rusia dan Kazakhstan terganggu, penyebab utamanya dari kerusakan pipa *Caspian Pipeline Consortium* dan berakibat berkurangnya pasokan minyak ke Uni Eropa. Rusiapun diberikan sanksi oleh negara Uni Eropa yaitu pembatasan ekspor komoditas energi yang berdampak pada harga minyak dunia yang terus mengalami fluktuasi maupun kenaikan. Sedangkan faktor utamanya Rusia merupakan produsen minyak terbesar kedua didunia, sehingga kebutuhan akan minyak mentah pasti berkurang dan berakibat kepada stok minyak mentah dunia. *Penyebab ketiga* akibat banyaknya mobilitas kendaraan di Indonesia dan tingginya akan permintaan Bahan Bakar Minyak (BBM) sehingga berakibat pada tidak seimbangannya permintaan dan penawaran. Karena itu banyak kendaraan kehabisan BBM yang diakibatkan tidak seimbangannya atas permintaan dan penawaran.

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memiliki peranan vital terhadap semua aktifitas ekonomi. Kenaikan harga BBM yang terjadi baru-baru ini memberikan dampak kepada transportasi darat, laut dan udara. Penuturan menteri perhubungan Budi Karya Sumadi menyebutkan bahwa dampak kenaikan BBM terhadap moda transportasi laut, udara, dan kereta api tidak telalu berdampak signifikan. Walaupun tidak berdampak signifikan akan tetapi langkah yang akan diambil oleh Menhub sudah mutlak yakni penyesuaian tarif atas ojek online, dan transportasi antar provinsi khususnya bis, sehingga secara tidak langsung akan lumayan berdampak kepada usaha maupun jasa masyarakat.²⁰

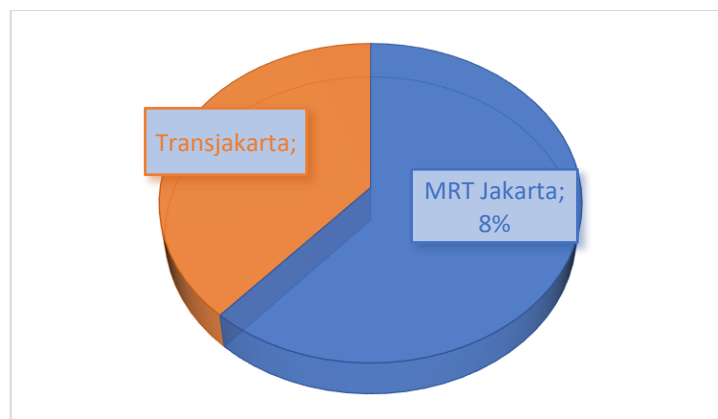
²⁰ Ali Akhmad Noor Hidayat, "Kala Menhub Sebut Dampak Kenaikan Harga BBM Subsidi Ke Transportasi Tak Signifikan," September 6, 2022, <https://bisnis.tempo.co/read/1631011/kala-menhub-sebut-dampak-kenaikan-harga-bbm-subsidi-ke-transportasi-tak-signifikan>.

Pemerintah di dalam menaikkan harga BBM atau penyesuaian harga tidak terlepas dari berbagai macam pertimbangan, yang dimana keputusan ini merupakan hasil terbaik dari berbagai macam opsi yang harus dipilih yang meliputi.

1. Pemerintah dihadapkan pada 2 pilihan yang sulit; menambah alokasi subsidi dan kompensasi atau menaikkan harga BBM bersubsidi.
2. Berdasarkan berbagai pertimbangan, serta untuk menjaga kesehatan dan kesinambungan APBN dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional, per tanggal 3 September, pemerintah memutuskan untuk mengurangi jumlah subsidi BBM.
3. Penyesuaian harga BBM telah sesuai dengan Perpres 43/2018, bahwa harga jual eceran Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) dapat ditetapkan berbeda dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan negara, daya beli masyarakat, dan/atau ekonomi riil dan sosial masyarakat.



Dari data yang diperoleh melalui wawancara, sudah banyak dari kalangan masyarakat yang beralih dari kendaraan pribadi ataupun ojek online kepada angkutan umum modern. Pada saat kenaikan harga BBM, Berikut data yang diperoleh mengingat naiknya minat masyarakat untuk mengendarai angkutan umum modern:



Grafik 3. Peningkatan Jumlah Penumpang Transportasi Umum Modern Pasca Kenaikan Harga BBM

Dari data yang tersaji diatas sudah dapat mewakili informasi, dimana masyarakat lebih memilih transportasi yang murah dan gratis untuk bepergian ataupun untuk bekerja, hal ini diperkuat dengan data dimana jumlah penumpang sebelum kenaikan harga BBM hanya 67.212 orang selanjutnya setelah kenaikan harga BBM meningkat menjadi 72.947 orang, kaitan antara permintaan penggunaan jasa transportasi dengan konsep permintaan Islam dapat dilihat dari proses pengaturan jumlah harga angkutan dimana didalam penetapan harga tersebut harus berkesesuaian atas kebutuhan kendaraan tersebut, dimana agar terciptanya sebuah proses yang mempunyai tujuan atau maqasid. Untuk itu, segala hasil dari usaha tersebut harus berkesesuaian dengan ajaran yang telah ditetapkan didalam Al-Qur'an.

PENUTUP

Simpulan

Dari seluruh uraian yang telah dibahas diatas, penulis dalam hal ini akan mengambil kesimpulan secara umum terkait yang sudah diperbincangkan. Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan mengenai analisis permintaan transportasi umum modern saat kenaikan harga BBM perspektif permintaan Islam dapat diambil kesimpulan bahwa permintaan atas jasa transportasi umum modern pada saat kenaikan harga BBM berpengaruh kepada minat masyarakat untuk beralih kepada transportasi umum modern. Naiknya harga BBM sangat berdampak kepada usaha transportasi umum lintas provinsi seperti Bus, travel dan ojek online sehingga minat masyarakat untuk memakai jasa tersebut semakin berkurang, turunnya minat tersebut berbanding terbalik dengan permintaan masyarakat atas transportasi umum modern. Berkaitan dengan perspektif permintaan Islam, secara garis besar masih memiliki hubungan dengan hukum permintaan konvensional yang mana antara harga jasa dan kebutuhan untuk berkendara berbanding terbalik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Mochammad. "Eori Permintaan Dan Konsumsi Inter-Temporal Antara Islam Dan Konvensional" 02, no. 02 (2017). <http://jes.unisla.ac.id/index.php/jes/article/viewFile/29/28>.
- Akhmad. "Dampak Kompensasi Kenaikan Harga BBM Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." 06, no. 02 (2014).
- An'im, Fattach. "Teori Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Islam" 02, no. 03 (2017).
- Anita, D., and S.L. Veronica. "Analisis Reaksi Pasar Modal Dalam Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Pada Sektor Transportasi Menggunakan Metode Event Study" 01, no. 02 (2016).
- Elvira, R. "Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam)" 15, no. 01 (2015).
- Farid, Muhammad. "Teori Permintaan Dalam Pandangan Islam" 01, no. 02 (2014).
- Hasan, J.M. "Dampak Pencabutan Subsidi BBM Bagi Keuangan Negara Indonesia Dalam Perspektif Good Governance" 03, no. 01 (2018).
- Kariyana, I Made. "Analisis Dampak Kenaikan BBM Terhadap Tarif Angkutan Umum (Studi Kasus Angkutan Perkotaan Trayek Ubung-Tegal)" 09, no. 02 (2017).
- Khory Alfarizi, Moh., and Francisca Christy Rosana. "Pengusaha Bus Ungkap Dampaknya ke Okupansi." *Ekonomi. Harga BBM Naik, Pengusaha Bus Ungkap Dampaknya ke Okupansi*, November 15, 2022. <https://bisnis.tempo.co/read/1630306/harga-bbm-naik-pengusaha-bus-ungkap-dampaknya-ke-okupansi>.
- Muawanah. "Permintaan Dan Penawaran Dalam Islam" 02, no. 02 (2017).
- Muflihini, M.D. "Permintaan, Penawaran Dan Keseimbangan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam" 04, no. 02 (2019). <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i2.68>.
- Noor Hidayat, Ali Akhmad. "Kala Menhub Sebut Dampak Kenaikan Harga BBM Subsidi Ke Transportasi Tak Signifikan," September 6, 2022. <https://bisnis.tempo.co/read/1631011/kala-menhub-sebut-dampak-kenaikan-harga-bbm-subsidi-ke-transportasi-tak-signifikan>.
- Nur, N. K., P. R Rangen, Mahyuddin, H. Halim, M. Tumpu, Sugiyanto, L. E Radjawane, S. N Ahmad, and E. E. Rosyida. *Sistem Transportasi*. 1st ed. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rohmi Aida, Nur. "Rincian Kenaikan Harga BBM Peralite, Solar, hingga Pertamina Hari Ini." *Ekonomi. Rincian Kenaikan Harga BBM Peralite, Solar, hingga Pertamina Hari Ini*, September 3, 2022. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/03/144500865/rincian-kenaikan-harga-bbm-peralite-solar-hingga-pertamax-hari-ini?page=all>.
- Rozy, G., and N. Aslami. "Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM Terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia" 02, no. 01 (2022).
- Salim, H. A. A. *Manajemen Transportasi*. 1st ed. PT. RajaGrafindo Persada, 1985.
- Wardana, A. "Analisis Permintaan Jasa Angkutan Umum Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Bus Trans Metro Pekanbaru)," 2021.